

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTU CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI MI FATHUL IMAN KOTA PALANGKA RAYA

Nova Widya Rahmawati¹, Rahmad², Muhammad Syabrina³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Palangka Raya

[¹novaspt143@gmail.com](mailto:novaspt143@gmail.com), [²rahmad@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:rahmad@uin-palangkaraya.ac.id), [³Syabrina@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:Syabrina@uin-palangkaraya.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type assisted by Canva and to determine the improvement of student learning outcomes in the IPAS (Natural and Social Sciences) subject in class V at MI Fathul Iman Palangka Raya. This research used a quantitative approach with a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 31 students of class V-A, selected through purposive sampling. Data were collected through observation, tests, and documentation. The learning outcome test data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, which showed that both pretest and posttest data were normally distributed (Sig. > 0.05). Therefore, the hypothesis was tested using the parametric Paired Sample T-Test. The results showed that the average pretest score was 62.90 and the average posttest score was 79.68. The Paired Sample T-Test result obtained a t value of -12.680 with df = 30 and Sig. (2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. These findings indicate that the application of the cooperative learning model of the Think Pair Share type assisted by Canva has a significant effect on improving student learning outcomes in the IPAS subject.

Keywords: Think Pair Share, Canva, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media Canva serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Fathul Iman Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas V-A yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data hasil tes belajar dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, yang menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest berdistribusi normal (Sig. > 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 62,90 dan rata-rata nilai posttest sebesar 79,68. Hasil uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai t sebesar -12,680 dengan df = 30 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu Canva berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Canva, Hasil Belajar, IPAS*

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era abad ke-21, pembelajaran menuntut adanya inovasi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif dinilai efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi siswa (Rahayu et al., 2022). Pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian informasi searah dari guru ke siswa cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlatih dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga diperlukan pendekatan yang memberi ruang lebih besar bagi siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berinteraksi.

Model pembelajaran cooperative learning merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kerja sama dalam kelompok kecil, dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bertukar pendapat, karena pada umumnya siswa merasa lebih nyaman mengutarakan pemikirannya kepada teman sebaya dibandingkan kepada guru (K. M. F. Putri et al., 2024). Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok memiliki

tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab kelompok, sehingga tercipta interdependensi positif yang mendorong siswa untuk saling membantu dalam mencapai tujuan belajar bersama.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah Think Pair Share (TPS), yaitu strategi yang dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1981. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu (think), berdiskusi secara berpasangan (pair), kemudian membagikan hasil pemikirannya kepada kelompok atau kelas secara keseluruhan (share). Pendekatan ini menekankan aktivitas kognitif dan kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif seluruh siswa (Januartini et al., 2016). Model ini memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan saling membantu, sehingga mampu memaksimalkan hasil belajarnya (Idayani, 2021).

Tahap think memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk memikirkan jawaban atau gagasannya secara mandiri sebelum berdiskusi, sehingga siswa yang cenderung pendiam atau kurang

percaya diri tetap memiliki bekal pemikiran sebelum berinteraksi dengan temannya. Tahap pair memungkinkan siswa saling menguji dan melengkapi gagasan dalam kelompok kecil berpasangan, sementara tahap share melatih keberanian siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Ketiga tahap ini secara bertahap membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan berargumentasi.

Kelebihan model TPS antara lain memberi siswa banyak waktu berpikir sehingga mudah diimplementasikan pada berbagai tingkatan kemampuan, baik secara individu maupun kelompok. Tahap diskusi berpasangan juga mengurangi adanya siswa yang pasif dalam diskusi kelompok besar (Mutia, 2020). Selain itu, TPS memungkinkan transfer ilmu yang bersifat personal antara pasangan, mengurangi rasa malu siswa terhadap teman sekelasnya, serta merangsang pola pikir dan motivasi belajar siswa secara bertahap dan terstruktur.

Penerapan model TPS akan lebih efektif apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik, salah satunya Canva. Canva

merupakan platform desain grafis berbasis digital yang memungkinkan guru menyajikan materi secara visual dan kreatif, sehingga mempermudah siswa memahami konsep IPAS yang bersifat faktual dan konseptual. Penggunaan media berbasis visual semacam ini terbukti dapat meningkatkan daya serap dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Rukhmana, 2021). Melalui Canva, guru dapat merancang slide presentasi, infografis, maupun kartu materi yang menarik secara visual tanpa memerlukan keahlian desain yang rumit, sehingga lebih efisien digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal ini didukung oleh temuan Sholehati et al. (2025) yang mengembangkan e-modul matematika berbasis STREAM berbantuan Canva pada materi kubus dan balok di MI, yang terbukti valid, praktis, dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen secara signifikan dibandingkan kelas kontrol berdasarkan hasil uji-t ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$), sehingga memperkuat relevansi pemanfaatan Canva sebagai media visual pendukung pembelajaran matematika di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan tercapainya tujuan pembelajaran setelah kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil belajar mencakup perubahan kemampuan berpikir, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Eljas & Zainil, 2022). Hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik (Miayarni & Walidi, 2024).

Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep IPA dan IPS untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya. Pada jenjang SD/MI, IPAS menjadi dasar penanaman ilmu pengetahuan kepada siswa, namun hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini cenderung lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain karena materinya yang padat dan menuntut pemahaman konsep yang mendalam,

bukan sekadar hafalan (Sulistyowati et al., 2024).

Hasil pengamatan awal pada kelas V-A MI Fathul Iman Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Rekap nilai menunjukkan sekitar 30% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Aktivitas belajar di kelas juga masih cenderung berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa belum merata. Minimnya partisipasi aktif siswa berdampak pada rendahnya kemampuan komunikasi, interaksi, dan kerja sama, yang pada akhirnya menyebabkan ketidakmerataan hasil belajar antarsiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif terlibat, berpikir kritis, dan berinteraksi dalam suasana belajar yang kolaboratif. Model kooperatif tipe Think Pair Share dipandang sesuai karena ketiga tahapannya secara sistematis membantu mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dan memperluas ruang partisipasi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif,

tetapi juga terlatih dalam kemampuan komunikasi, kerja sama, serta keberanian mengemukakan pendapat.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan model TPS maupun media Canva pada pembelajaran di sekolah dasar. Setya Luthfitah & Mawardi (2025) menemukan bahwa pemanfaatan Canva pada model PBL mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPAS siswa SD. Setiani & Hendikawati (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran TPS berbantuan Canva efektif terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. Sementara itu, Idayani (2024) membuktikan bahwa model TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa secara signifikan melalui penelitian tindakan kelas. Husniah (2024) juga menemukan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yang menegaskan bahwa model pembelajaran alternatif secara umum lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, Rofi'ah et al.

(2024) menunjukkan bahwa model Word Square berbantu media kartu Educard efektif meningkatkan hasil belajar literasi moderasi beragama siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui desain pre-experimental one-group pretest-posttest, desain yang sejalan dengan pendekatan penelitian ini meskipun berbeda dari segi model dan media pembelajaran yang digunakan. Sejalan dengan itu, Wahyudinata et al. (2022) melalui desain pra-eksperimen one-group pretest-posttest yang sama menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif Make A Match berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD, dengan rerata pretest sebesar 26,35 meningkat menjadi 80,63 pada posttest, sehingga semakin memperkuat bukti bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis permainan atau media efektif meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini berbeda dari keenam penelitian tersebut karena memadukan secara khusus model TPS dengan media Canva pada mata pelajaran IPAS jenjang Madrasah Ibtidaiyah melalui desain pre-experimental dengan satu kelompok

pretest-posttest, sehingga memberikan bukti empiris yang lebih spesifik pada konteks tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan media Canva dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Fathul Iman Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design, dalam bentuk One Group Pretest-Posttest Design, dengan pola $O_1 \times O_2$; O_1 merupakan nilai pretest sebelum perlakuan, X adalah perlakuan berupa penerapan model Think Pair Share berbantuan media Canva, dan O_2 adalah nilai posttest setelah perlakuan. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan secara langsung

kondisi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan tanpa memerlukan kelas pembanding, sehingga sesuai dengan keterbatasan waktu dan kondisi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di MI Fathul Iman Palangka Raya yang berlokasi di Jalan RTA. Milono KM. 2,5, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Fathul Iman yang terdiri dari kelas V-A dan V-B dengan total 61 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas V-A yang berjumlah 31 siswa, dengan pertimbangan kesesuaian karakteristik kelas dengan tujuan penelitian, di antaranya tingkat capaian hasil belajar IPAS yang relatif belum optimal serta kesediaan guru kelas untuk berkolaborasi dalam penerapan model pembelajaran yang diujikan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantuan media Canva, dan variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian dilaksanakan dalam

beberapa kali pertemuan, dimulai dengan pemberian pretest sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model TPS berbantu Canva pada materi IPAS yang telah ditentukan, dan diakhiri dengan pemberian posttest setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda berbasis HOTS (20 soal mencakup level kognitif C4–C6) yang diberikan sebagai pretest dan posttest, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan pembelajaran. Instrumen tes, modul ajar, dan lembar observasi telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan dalam pengumpulan data, dengan tujuan memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan layak digunakan di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati keterlaksanaan tahapan model TPS

selama proses pembelajaran berlangsung. Tes dilakukan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan, dengan instrumen soal yang setara dari segi tingkat kesukaran dan cakupan materi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pendukung berupa rekam jejak aktivitas pembelajaran di kelas.

Data hasil tes dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat ditentukan jenis uji hipotesis yang sesuai. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test dengan bantuan program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan: jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari data pretest dan posttest 31 siswa kelas V-A MI Fathul Iman Kota Palangka Raya setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantu media Canva pada mata pelajaran IPAS. Statistik deskriptif data tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min/Max
Pretest	31	62,90	9,981	45 / 80
Posttest	31	79,68	8,360	60 / 95

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 62,90 pada pretest menjadi 79,68 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 16,77 poin. Standar deviasi posttest yang lebih kecil (8,360) dibandingkan pretest (9,981) menunjukkan bahwa setelah penerapan model TPS berbantu Canva, perolehan nilai siswa cenderung lebih merata.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data pretest dan posttest. Karena jumlah sampel (N=31) kurang dari 50, uji normalitas

yang digunakan adalah Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,942	31	0,095
Posttest	0,953	31	0,187

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi pretest sebesar 0,095 dan posttest sebesar 0,187, keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga syarat uji parametrik terpenuhi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pair	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-16,774	12,680	30	0,000

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026)

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai t sebesar -12,680 dengan derajat kebebasan (df) = 30 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Tanda negatif pada nilai t hanya menunjukkan arah perbedaan, yaitu rata-rata pretest lebih rendah

dibandingkan posttest. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa kelas V-A. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, untuk selisih rata-rata berada di antara -19,476 dan -14,073, yang tidak mencakup angka nol, sehingga semakin menguatkan kesimpulan bahwa perbedaan tersebut nyata secara statistik.

Rata-rata selisih (mean difference) pretest dikurangi posttest adalah -16,774, yang berarti rata-rata nilai posttest lebih tinggi 16,774 poin dibandingkan pretest. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantu media Canva berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan karakteristik model TPS yang memberi ruang berpikir mandiri (think), diskusi berpasangan (pair), dan berbagi hasil pemikiran kepada kelas (share), sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang

setara untuk memahami materi secara bertahap sebelum mempresentasikannya. Tahap think melatih siswa untuk mengandalkan kemampuan berpikirnya sendiri sebelum berdiskusi, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan jawaban dari temannya. Tahap pair memberi kesempatan bagi siswa untuk saling mengoreksi dan melengkapi pemahaman melalui diskusi dengan pasangannya, sementara tahap share melatih kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas.

Dukungan media Canva pada tahap penyajian materi memberikan visualisasi yang menarik terhadap konsep-konsep IPAS yang bersifat faktual dan konseptual, sehingga mempermudah siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Tampilan visual berupa gambar, diagram, dan infografis yang disajikan melalui Canva juga membuat siswa lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dan buku teks.

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa

lebih aktif berdiskusi dengan pasangannya dan lebih berani mengangkat tangan untuk menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas dibandingkan dengan kondisi pembelajaran sebelumnya yang masih didominasi oleh metode ceramah. Interaksi antarsiswa yang terbangun melalui tahap pair juga membuat siswa yang sebelumnya kurang percaya diri menjadi lebih berani berpendapat, karena mereka telah terlebih dahulu menguji pemahamannya dengan satu orang pasangan sebelum berbicara di depan kelas yang lebih besar.

Selisih rata-rata sebesar 16,77 poin antara pretest dan posttest, didukung oleh penurunan standar deviasi dari 9,981 menjadi 8,360, juga mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada sebagian kecil siswa, melainkan relatif merata di seluruh kelas. Hal ini menunjukkan bahwa model TPS berbantu Canva tidak hanya efektif bagi siswa dengan kemampuan akademik tinggi, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan awal yang lebih rendah untuk mengejar ketertinggalannya.

Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Setya Luthfitah & Mawardi

(2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva efektif meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik karena menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan interaktif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Ni Putu Idayani (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan, serta Setiani & Hendikawati (2024) yang membuktikan efektivitas TPS berbantuan Canva terhadap capaian belajar peserta didik.

Konsistensi temuan-temuan tersebut memperkuat argumen bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dengan media visual digital memiliki potensi yang besar untuk diterapkan secara lebih luas pada berbagai mata pelajaran di jenjang sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah, tidak terbatas pada IPAS saja. Dengan demikian, kombinasi model TPS dan media Canva terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Fathul Iman Kota Palangka Raya, baik dari sisi capaian nilai maupun dari sisi keterlibatan dan

partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya tidak adanya kelas kontrol sebagai pembanding sehingga peningkatan hasil belajar belum dapat sepenuhnya dipisahkan dari faktor-faktor lain seperti pengalaman belajar siswa di luar kelas atau efek pengulangan tes (testing effect). Selain itu, penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu materi pokok dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga belum dapat menggambarkan efektivitas model TPS berbantu Canva secara jangka panjang pada keseluruhan materi IPAS kelas V.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantu media Canva berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Fathul Iman Kota Palangka Raya. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 62,90 pada pretest menjadi 79,68

pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 16,77 poin. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest (Sig. = 0,095) dan posttest (Sig. = 0,187) berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test, yang menghasilkan nilai t sebesar -12,680 dengan df = 30 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa.

Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa model TPS berbantu Canva dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif di kelas, khususnya dikelas v mi fathul iman kota palangkaraya pada mata pelajaran IPAS dengan materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh. Guru disarankan untuk merancang tahapan think, pair, dan share secara terstruktur dengan alokasi waktu yang jelas pada setiap tahap, serta memanfaatkan media visual seperti Canva untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Bagi pihak madrasah, penerapan model ini dapat dijadikan salah satu alternatif kebijakan

pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPAS secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain eksperimen yang melibatkan kelas kontrol agar penerapan model dapat dibandingkan secara lebih komprehensif, serta memperluas cakupan materi dan durasi penelitian agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan efektivitas model TPS berbantu Canva secara lebih menyeluruh pada mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., Sumadi, C. D., Telang, J. R., Kamal, K., Bangkalan, K., Jawa, P., & Kode, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Agus Purnomo, D. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok: Hamjah Diha. ISBN 978-623-5442-50-1
- Agusti, N. M. & A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>
- Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Donna Meylovvia, A. J. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Herawati, S., Hetilaniar, H., & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD Negeri 11 Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.92>
- Hukmiah, F., Babo, R., & Idawati. (2023). The Influence Of The Think Pair Share Learning Model On Communication Ability, Problem Solving And Science Learning Outcomes Of Class V Students. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i2.38364>
- Husniah, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah

- Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MTs Aswaja Tunggangri. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 4(1), 63–82. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/muallimun>
- Idayani, N. P. (2021). Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think Pair Share) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 416–422. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index%0APembelajaran>
- Indonesia. Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset. dan Teknologi. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. In *Merdeka Mengajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Januartini, P. D., Agustini, K., & Sindu, I. G. P. (2016). Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square Dan Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mapel Tik Kelas X Sma N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 148–160. <https://doi.org/10.23887/jptk.v13i2.8523>
- Joyce, Bruce.Weil, Marsha.Colhoun, E. (2009). *Models of Teaching* (edisi ke-8). Pearson Education.
- Khasanah, K., Suhartiningsih, S., Nurdianasari, N., Proborini, C. A., & Anis, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 768–777. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7154>
- Lestari, W. (2020). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi. 2(3), 170–181.
- Mariyati, N. (2018). Penerapan Model Koopertif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas V SDN Banaran 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Pijar Nusantara*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.29407/pn.v3i2.11884>
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Mutia. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Geografi. 4, 210–219. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2869>
- Najoan, S, L., Lawalata, J, H., & Rengkuan, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pairshare (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(1), 30–41. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/905%0Ahttp://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/download/905/697>
- Nirmala, M., Mega, A., & Timoteus, T. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St.

- Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.
- Nugroho, A. S., Yulianti, L. N., & Taryana, A. (2024). *Strategy To Enhance Enrollment In Private Primary Schools By Influencing Parental School Choice Decisions*. 13(2), 357–368.
- Nurrita. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Deepublish. ISBN 978-623-02-1060-0
- Oktaviana Lesi, Rispawati, Edy Kurniawansyah, M. I. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii-B Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smpn 2 Donggo. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 4(3), 217–226.
- Putri, E. V., & Winanto, A. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1302–1307. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5597>
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel model pembelajaran Cooperative Learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 01–06.
- Qur'an Kemenag. (2022). https://qur'an.kemenag.go.id/qur'an/per_ayat/surah/3?from=1&to=159
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). *Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Restia, N. (2020). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Media Gambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung. In *Jurnal pendidikan bahasa inonesia* (Vol. 4, Issue 1).
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>
- Rofi'ah, S., Mariana, I., Salsabillah, K., & Rohmatin, N. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Educard Literasi Moderasi Beragama Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 4(1), 1–12. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/muallimun>
- Rukhmana, T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Gugus I Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

- Sholehati, A., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2025). Pengembangan e-Modul Berbasis STREAM Materi Kubus dan Balok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di MI Nor Rahman Banjarmasin. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 5(1), 152–176.
<https://doi.org/10.23971/muallimun.v5i1.10266>
- Simarmata, A., Hairida, & Sartika, R. P. (2015). *Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa*. 4. <https://consensus.app/papers/penggunaan-model-kooperatif-tipe-think-pair-share-simarmata-hairida/69d1e5cd8fe15b12ab32316d1f166c3f/>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suhelayanti, Z. S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 124.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>
- Sulistiyowati, Istiyati Mahmudah, Muhammad Syabrina, Nur Inayah Syar, Rahmad, A. W. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI/SD*. 7(1), 35-52
- Syabrina, M., Alini, R., Al-Ghani, M. F., & Rahmad. (2025). Pengembangan bahan ajar digital berbasis website Canva pada materi pembelajaran persatuan dan kesatuan mata pelajaran Pancasila kelas III di MIS NU Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 141–151.
- Tahunas, A., & Fallo, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Blog terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Informatika*, 2(1), 1–8.
- Wahyudinata, S., Setyaningrum, S., & Hermansyah, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem pada Peserta Didik Kelas V SDN 15 Teluk Batang. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(1), 1–16.
- Wulandari. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tema 8 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Blended Learning Pada Siswa Kelas III SDN Lambangan Wetan*. 11(1), 163–172.
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257.
<https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>
- Yuliandari, M. rafika, Wardana, A. E., & Wijayanto, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Borobudur Educational Review*, 3(2), 32–41.
<https://doi.org/10.31603/bedr.10170>